

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Koperasi di Indonesia mendapatkan peranan yang sangat penting dalam membangun tata perekonomian negara kita. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 33 ayat (1) yang berbunyi, **“Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”**. Koperasi merupakan satu-satunya badan usaha yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi mempunyai prinsip-prinsip tersendiri yang menjadi ciri-ciri dan jati diri koperasi yang membedakannya dari badan usaha lain.

Koperasi mempunyai tujuan utama yaitu mewujudkan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, tentang

“Koperasi bertujuan mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju,adil,dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”

Dan untuk mencapai tujuan tersebut, maka koperasi perlu lebih membangun dirinya dan dibangun menjadi kuat dan mandiri berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sehingga mampu berperan sebagai panutan/sokoguru perekonomian nasional.

Perkembangan koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat sehingga mampu bersaing dengan badan usaha lainnya dan semakin mandiri. Untuk mencapai hal tersebut,

maka dibutuhkan suatu pedoman atau dengan kata lain yaitu manajemen yang mencakup bagaimana koperasi dapat meningkatkan volume usahanya dengan baik sehingga diharapkan dapat memperbesar sisa hasil usaha yang dicapai dan adanya keseimbangan dalam meningkatkan produktifitas koperasi.

Koperasi Produksi Akar Wangi "USAR" merupakan salah satu koperasi produksi yang berlokasi di Jl. Guntur No. 186 Candramerta I Garut yang memiliki anggota 23 orang. Koperasi ini khusus bergerak di bidang produksi Akar Wangi dan pengolahan limbah akar wangi yang prospek ke depannya sangat baik, karena di kancah internasional, produksi dan tumbuhnya tumbuhan akar wangi hanya ada 3 negara diantaranya; Haiti (Amerika Latin), India (Madagaskar), Indonesia (Garut), Di Garut yang menjadi produsen Akar wangi yaitu koperasi Akar Wangi "USAR" Garut, mulai dari penanaman bahan baku, proses produksi hingga menjadi barang jadi. Pasar minyak akar wangi adalah Negara kita sendiri Indonesia, hingga untuk ekspor ke beberapa Negara di antaranya; USA, Prancis, Inggris, Jepang, Belanda, Spanyol, Jerman, Singapore .

Dalam teori menurut Hanel, Munkner, Ropke, Dulfer (Ramudi Ariffin : 2013) menyatakan bahwa identitas koperasi produksi ditunjukkan oleh posisi anggota koperasi sebagai pemilik yang identik juga sebagai pekerja koperasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka Koperasi Produksi Akar Wangi "USAR" termasuk ke dalam koperasi produsen walaupun koperasi mengatasnamakan sebagai koperasi produksi, karena jika dilihat dari 23 orang jumlah anggota, hanya 7 orang anggota berprofesi sebagai pekerja atau

karyawan/penyuling, 1 orang anggota sebagai pekerja laboratorium, 3 orang sebagai pengurus dan sisanya 12 orang sebagai petani akar wangi.

Jadi Koperasi Produksi Akar Wangi “USAR” dapat dikatakan dan termasuk sebagai koperasi produsen yang didalamnya terdapat kegiatan produksi. Berdasarkan pada visi dan misi koperasi akan dibahas pada bab III rencana koperasi ke depan menginginkan koperasi ini menjadi koperasi yang benar-benar menjadi koperasi produksi untuk meningkatkan produktifitas pengembangan akar wangi melalui kelembagaan koperasi.

Manfaat dari minyak Akar Wangi adalah salah satu bahan pengikat parfum (berbagai hal yang mengandung aroma wangi), baik untuk kecantikan, aroma terapi, spa, sabun, dan lainnya. Saat ini penghasil akar wangi terbesar hanya di tiga negara yaitu Haiti, Indonesia dan sebagian kecil India. Sedangkan di Indonesia saat ini tanaman akar wangi hanya bisa tumbuh berkembang dengan baik di Kabupaten Garut Jawa Barat.

Akar wangi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang dapat diolah menjadi minyak akar wangi. Dengan tingginya permintaan terhadap minyak akar wangi yaitu sebanyak 250 ton/tahun, sementara yang baru dipenuhi oleh negara Haiti 120 ton, Indonesia 60 ton dan borbon 20 ton. Masih ada sekitar puluhan ton yang masih belum dipenuhi dan ini menjadi peluang untuk pemasaran produk minyak akar wangi.

Khusus untuk Negara Indonesia yaitu sebanyak 60 ton tersebut adalah jumlah dari keseluruhan atau kumpulan dari berbagai macam sumber penyulingan

minyak akar wangi termasuk Koperasi Produksi Akar Wangi “USAR” dan para tengkulak di dalamnya merupakan sebagai penyumbangnya minyak akar wangi tersebut. Berikut data perkembangan pendapatan, biaya, dan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Produksi Akar Wangi “USAR” tahun 2013-2017.

Tabel 1.1 Data Perkembangan Pendapatan, Biaya, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Produksi akar Wangi “USAR” Kabupaten Garut

Tahun	Pendapatan (Rp)	N/T %	Biaya (Rp)	N/T %	SHU (Rp)	N/T %
2013	1.769.500.000	-	1.760.005.375	-	9.494.625	-
2014	2.426.000.000	37%	2.418.868.750	37%	7.131.250	(25%)
2015	2.873.000.000	18%	2.862.281.250	18%	10.718.750	50%
2016	4.618.500.000	61%	4.613.980.625	61%	4.519.375	(58%)
2017	2.116.000.000	(54%)	2.114.665.625	(54%)	1.334.375	(70%)

Sumber: Laporan RAT Koperasi Akar Wangi “USAR” Kabupaten garut

Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa Koperasi Produksi Akar Wangi “USAR” pada tahun 2014 berkurang sebanyak 25% kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebanyak 50% dan pada tahun-tahun berikutnya yaitu tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan yaitu 58% dan 70%. Begitupun dengan biaya dan pendapatan dari 2013 sampai 2017 mengalami fluktuasi. Dugaan sementara penurunan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Produksi Akar Wangi “USAR” ini disebabkan oleh kenaikan persentase biaya yang lebih besar dibandingkan dengan persentase pendapatan, pembiayaan yang sangat besar terutama pada tahun 2017 serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi penurunan tersebut.

Penurunan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Produksi Akar Wangi “USAR”, apabila dibiarkan berlanjut maka akan mengakibatkan mengalami penurunan kemampuan untuk mempertahankan kegiatan usahanya, sehingga pelayanan yang diberikan koperasi kepada anggota pun akan semakin menurun. Hal ini akhirnya akan berdampak pada manfaat ekonomi yang diterima anggota. Pendapatan yang besar belum menjamin tercapainya sisa hasil usaha (SHU) yang maksimal, jika biaya yang dikeluarkan tidak efisien, dan cenderung lebih besar dari pada pendapatan yang diterima koperasi.

Kemudian faktor-faktor yang terjadi penurunan pada Sisa Hasil Usaha bukan hanya pada pendapatan dan biaya saja tetapi ada faktor faktor yang lainnya seperti pemasaran strategi yang dilakukan koperasi produksi tersebut apakah sudah dilakukan secara sesuai yang ditetapkan oleh 4P (Product, Price, Promotion dan Place).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penurunan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Produksi Akar Wangi “USAR” dan Manfaat Ekonomi bagi anggota.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang penelitian serta untuk memberikan batasan terhadap masalah yang akan di bahas, maka identifikasi masalah ditetapkan Sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa mempengaruhi Sisa hasil usaha dari sisi :
 - a. Faktor-faktor apa mempengaruhi penurunan pendapatan.

- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi penurunan Biaya.
2. Faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi penurunan sisa hasil usaha.
3. Bagaimana Manfaat koperasi bagi anggota.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan, serta memperoleh berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang telah diidentifikasi di atas. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Faktor yang mempengaruhi Sisa hasil usaha dari sisi :
 - c. Faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan.
 - d. Faktor yang mempengaruhi penurunan Biaya.
2. Faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi penurunan sisa hasil usaha.
3. Manfaat koperasi bagi anggota.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data-data yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan baik dari aspek guna laksana maupun aspek pengembangan ilmu.

1. Aspek Guna Laksana

Koperasi yang diteliti, khususnya pengurus maupun karyawan Koperasi Produksi Akar Wangi “USAR”, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan sistem manajemennya sehingga

dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

2. Aspek Pengembangan Ilmu

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik secara teori maupun secara aplikasinya dalam rangka menambah pengetahuan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti khususnya yang sesuai dengan jurusan manajemen keuangan
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi yang berguna mengenai topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

1.5 Objek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Produksi Akar Wangi “USAR” yang beralamat di Jl. Guntur No. 186 Candramerta I Garut - Jawa Barat

Workshop : Jl. Raya Kamojang Legokpulus Ds. Sukakarya Kec. Samarang

Telp. : (0262) 4521243 email: usar_garut@yahoo.com

IKOPIN